

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep *polymer* pada lagu “*The Mirror*” karya Dream Theater dapat dilakukan melalui perbedaan sukat antar instrumen dalam satu tempo yang sama. Penerapan tersebut menghasilkan hubungan metrum yang berbeda dalam satu siklus tertentu serta menciptakan pergeseran aksentuasi yang memengaruhi persepsi ritmis dalam permainan musik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan dalam penerapan konsep *polymer* dipengaruhi oleh panjang siklus pertemuan antar metrum. Semakin panjang siklus yang terbentuk, semakin tinggi pula tuntutan terhadap konsentrasi, kontrol ritmis, serta kemampuan mempertahankan hubungan antar metrum secara konsisten. Selain itu, koordinasi motorik dan kemampuan menjaga kestabilan metrum menjadi faktor penting dalam mempertahankan permainan *polymer* selama proses latihan maupun penerapannya dalam ansambel.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa familiaritas terhadap repertoar memengaruhi proses adaptasi dalam penerapan konsep *polymer*. Pemahaman terhadap struktur lagu dan hubungan antar instrumen membantu pemain lebih cepat memahami hubungan antar metrum yang diterapkan. Namun, pada repertoar yang telah memiliki pola permainan yang kuat, proses adaptasi dapat menjadi lebih menantang karena pemain perlu menyesuaikan kembali pola permainan yang telah terbentuk sebelumnya.

Dalam konteks ansambel, ditemukan bahwa instrumen yang memainkan metrum yang sama cenderung saling menjadi acuan dalam mempertahankan orientasi ritmis selama permainan berlangsung. Kondisi tersebut membantu pemain memahami

posisi aksen, menjaga kestabilan metrum, serta mengenali titik sinkronisasi yang terjadi pada setiap siklus *polymer*. Oleh karena itu, penggunaan instrumen acuan berdasarkan kesamaan metrum dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam proses latihan dan penerapan konsep *polymer*.

Selain memberikan variasi ritmis, penerapan konsep *polymer* juga meningkatkan kompleksitas persepsi ritmis melalui pergeseran aksen dan hubungan metrum yang berbeda dalam satu tempo yang sama. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi aspek teknis permainan, tetapi juga memperluas pemahaman terhadap hubungan antar metrum serta memperkaya interaksi musikal dalam konteks ansambel. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep *polymer* dapat menjadi sarana eksplorasi ritmis yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan permainan drumset dalam praktik performa musik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan konsep *polymer* masih dapat dikembangkan lebih lanjut pada berbagai genre musik yang memiliki karakter ritmis dan struktur musikal yang berbeda. Pengembangan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh karakter musik terhadap proses penerapan, adaptasi, serta hubungan antar metrum dalam praktik performa musik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji hubungan antara konsep *polymer* dengan konsep ritmis lainnya, seperti *polytempo* maupun *metric modulation*. Pengkajian tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai berbagai bentuk kompleksitas ritmis serta kemungkinan penerapannya dalam praktik permainan musik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi ritmis memiliki peran penting dalam mempertahankan hubungan antar metrum selama permainan berlangsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada bagaimana

pemain memahami, merasakan, dan mempertahankan lebih dari satu metrum secara bersamaan dalam konteks performa musik. Selain aspek persepsi ritmis, koordinasi motorik juga dapat menjadi fokus penelitian lanjutan, khususnya pada instrumen drumset. Penelitian tersebut dapat dilakukan untuk memahami hubungan antara koordinasi anggota tubuh, kontrol metrum, serta kemampuan mempertahankan pola *polymer* pada tingkat kompleksitas yang berbeda.

Temuan mengenai munculnya kelompok referensi metrum dalam penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut pada konteks ansambel yang lebih luas. Penelitian tersebut dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana pemain membangun orientasi ritmis dan mempertahankan sinkronisasi ketika memainkan metrum yang berbeda secara bersamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aichele, Michele. (2020). *Understanding Time Signatures and Meters: A Musical Guide*. Liberty Park Music.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chapin, Jim. (1948). *Advanced Techniques for the Modern Drumsetmer*. New York: Jim Chapin.
- Chester, Gary. (1985). *The New Breed*. New York: Modern Drumsetmer Publications.
- Crooke, P. J. dan L. B. Olswang. (2015). *Practice-Based Research: Another Pathway for Closing the Research–Practice Gap*. *Journal of Speech, Language, and Hearing Services in Schools*.
- Daoust, Timothy James. (2008). *Polymeter in Twentieth-Century Music: A Study in Notational Methods*. Tesis. University of North Texas.
- Galvão, Martim Schneider. (2014). *Metric Interplay: A Case Study in Polymeter, Polyrrhythm, and Polytempo*. Tesis. University of California, Irvine.
- Guillot, Gérald. (2017). *Considering Anisochronous Meters and Polymeters in Afro-Brazilian Music: Analytic and Didactic Issues*. Tesis. University of Teacher Education (Vaud), Switzerland.
- Kostka, Stefan. (1999). *Tonal Harmony*. New York: McGraw-Hill.
- Krebs, Harald. (1999). *Fantasy Pieces: Metrical Dissonance in the Music of Robert Schumann*. New York: Oxford University Press.
- Latham, Rick. (1997). *Advanced Funk Studies: Creative Patterns for the Advanced Drumsetmer*. Van Nuys, CA: Alfred Publishing.
- Leman, Marc. (2007). *Embodied Music Cognition and Mediation Technology*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Ligeti, Lukas. (2016). *Polymeters, Body, and Mind: One Musician's Creative Experiments with (Dis)embodied Rhythm*. Tesis. University of California.
- London, Justin. (2012). *Hearing in Time: Psychological Aspects of Musical Meter* (2nd ed.). New York: Oxford University Press.
- Magill, Richard A. dan David I. Anderson. (2017). *Motor Learning and Control: Concepts and Applications* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Martin, Bill. (1998). *Listening to the Future: The Time of Progressive Rock, 1968–1978*. Chicago: Open Court.

McCandless, Gregory Richard. (2010). *Rhythm and Meter in the Music of Dream Theater*. Thesis. Florida State University.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Miller, T. E. dan A. Shahriari. (2006). *World Music: A Global Journey*. New York: Routledge.

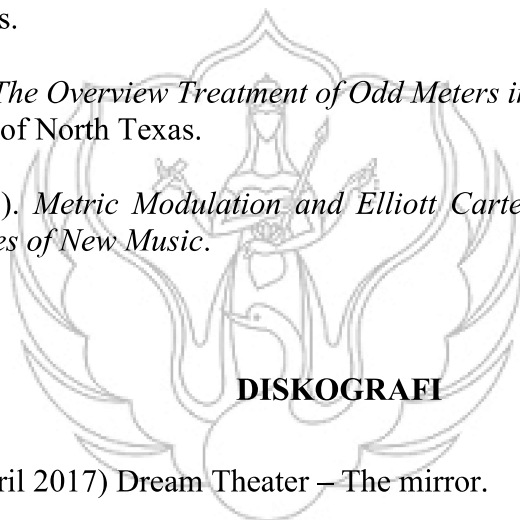
Rundall, Jacob D. (2011). *Polymeter: Disambiguation, Classification, and Analytical Techniques*. Tesis. University of Illinois at Urbana-Champaign.

Schmidt, Richard A., Timothy D. Lee, Carole A. Winstein, Gabriele Wulf, dan Howard N. Zelaznik. (2019). *Motor Control and Learning: A Behavioral Emphasis* (6th ed.). Champaign, IL: Human Kinetics.

Schmidt-Jones, Catherine. (2014). *Understanding Basic Music Theory*. Houston: Connexions.

Suwannakit. (2014). *The Overview Treatment of Odd Meters in the History of Jazz*. Tesis. University of North Texas.

Tingley, G. P. (1981). *Metric Modulation and Elliott Carter's "First String Quartet"*. *Perspectives of New Music*.



Dream Theater (8 April 2017) Dream Theater – The mirror.

<https://youtu.be/rwscRurgXbQ?si=nLuzrRrUEGo6eoxq>

Led Zeppelin (18 Agustus 2025) Led Zeppelin - Kashmir (Remaster) (Official Audio).

<https://youtu.be/ww9484EM2OQ?si=OzX17dO3hx0yfmPE>

TOOL (2 Agustus 2019) TOOL - The Patient (Audio).

<https://youtu.be/rDrhI1GUnNg?si=6Ddamv vxSEatRJGK>